

EDUKASI MASYARAKAT TERKAIT KOSMETIKA AMAN DI DESA CIDATAR KABUPATEN GARUT JAWA BARAT

Framesti Frisma Sriarumtias

Program Studi Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut,
Jalan Jati No. 42B, Tarogong, Garut, Jawa Barat
e-mail: framesti@uniga.ac.id

Abstrak

Kosmetika merupakan bagian penting dalam kehidupan wanita. Penggunaan kosmetika adalah untuk menyamarkan ketidaksempurnaan pada kulit. Tetapi sayangnya masyarakat belum bisa membedakan terkait kosmetika yang aman. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengedukasi masyarakat terkait ciri-ciri kosmetika yang aman serta efek merugikan dari kosmetika yang tidak aman. Metode pengabdian kali ini yaitu dengan sosialisasi berupa pemaparan materi dilanjutkan dengan simulasi untuk melakukan cek nomor registrasi secara online di *website* BPOM serta dilakukan diskusi. Hasil pengabdian kali ini memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana cara mengetahui kosmetika yang aman dan teregistrasi di BPOM. Kesimpulan dalam pengabdian kali ini masyarakat bisa melakukan cek registrasi melalui laman BPOM secara online.

Kata Kunci: BPOM, berbahaya, kosmetika, nomor registrasi, online

Abstract

Cosmetics are an important part of women's lives. The use of cosmetics is to disguise imperfections on the skin. But unfortunately the public has not been able to distinguish related to safe cosmetics. The purpose of this counseling is to educate the public regarding the characteristics of safe cosmetics and the detrimental effects of unsafe cosmetics. This time the method of service is socialization in the form of material exposure followed by a simulation to check the registration number online at BPOM website and conduct discussions. The results of this service provide information to the public on how to find out safe and registered cosmetics at BPOM website. The conclusion in this service is that the public can check registration through the BPOM website online.

Keywords: BPOM, unsafe, cosmetics, registration number, online.

PENDAHULUAN

Profil masyarakat di Desa Cidatar merupakan ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan terakhir SMP dan SMA. Sasaran dalam edukasi ini yaitu ibu-ibu di Desa Cidatar yang sering menggunakan krim-krim racikan yang dibeli dari pasar maupun dari penjual-penjual kosmetik yang produsennya tidak jelas. Sangat umum bagi masyarakat di Desa Cidatar untuk membeli kosmetika dengan iming-iming efek yang instan walaupun perizinan dan keamanannya tidak jelas. Atas dasar permasalahan inilah, kami dari Farmasi Universitas Garut berinisiatif untuk melakukan edukasi kepada masyarakat terkait keamanan kosmetika.

Kosmetik adalah sediaan atau paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ kelamin bagian luar), gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit (Makanan, 2015)(Muliawan, 2013).

Kosmetik perawatan (skin care cosmetics) Berfungsi untuk membersihkan dan merawat kulit dari faktor lingkungan yang dapat merusak kebersihan dan kemulusannya (Sriarumtias & Auliasari, 2020) (Sriarumtias et al., 2019). Kosmetik dekoratif untuk kulit, rambut dan pelengkap lainnya, misalnya bibir dan kuku yang ada di pasaran, bertujuan untuk merias dan menutupi ketidaksempurnaan pada kulit, sehingga penampilan jadi lebih menarik. Kosmetik riasan menjadi hal yang banyak dibutuhkan manusia dewasa. Mengingat kosmetik dekoratif memberikan efek psikologis yang positif bagi penggunaannya seperti meningkatkan rasa percaya diri (Makanan, 2015)(Muliawan, 2013).

Kosmetika merupakan salah satu kebutuhan bagi masyarakat, terutama wanita. Wanita akan menghabiskan dana berapapun untuk mendapatkan kulit yang mulus, cerah dan bercahaya. Lingkungan yang mengharuskan beberapa wanita untuk berkumpul biasanya menjadi ajang untuk berbagi informasi mengenai kosmetika terbaru, kosmetika yang ampuh untuk mengatasi berbagai masalah pada wajah, salah satunya yaitu pemutih (Hadi, 2013). Banyaknya kosmetika yang beredar menyebabkan masyarakat kebingungan untuk memilih, sehingga biasanya akan dipilih kosmetika berdasarkan testimoni penggunaannya atau hanya iklan di media massa. Tapi sayangnya, belum banyak masyarakat yang sadar akan pemilihan kosmetika yang benar. Bagaimana membedakan kosmetik aman dan tidak aman, legal maupun ilegal. Sehingga hal ini mendasari untuk dilakukannya penyuluhan dengan Tema “Wanita Cerdas Memilih Kosmetik”.

Rumusan masalah pada pengabdian kali ini yaitu bagaimana cara menyampaikan bahaya kosmetika ilegal, cara memilih kosmetika yang baik, cara mengetahui masa kadaluarsa dari suatu kosmetika dan cara mencegah terjadinya berbagai masalah pada wajah. Tujuan khusus pengabdian ini adalah untuk

mengedukasi masyarakat tentang kosmetika yang berbahaya, mengedukasi masyarakat untuk bisa membaca serta menerjemahkan kode pada setiap produk kosmetika serta memperhatikan masa kadaluarsa pada kosmetika, serta memberikan informasi tentang bahan alami yang bisa digunakan untuk perawatan wajah, mengedukasi cara membersihkan wajah yang benar. Manfaat lain dari masyarakat yang bisa masyarakat rasakan bila bisa membaca kode registrasi adalah bisa menjamin bahwa kosmetika yang digunakan aman.

Diharapkan manfaat dari penyuluhan ini untuk memberikan pengetahuan dasar bagi masyarakat terutama ibu-ibu dalam memilih kosmetika yang aman serta bagaimana cara penggunaan yang baik. Selain ini diharapkan dengan adanya penyuluhan ini bisa menjalin tali silaturahmi serta kemitraan antara Prodi Farmasi FMIPA Uniga dengan desa Cidatar, Cisarupan.

METODE

Sasaran pada pengabdian kali ini yaitu Ibu-ibu PKK Desa Cidatar kecamatan Cisarupan. Pengabdian ini akan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 19 Desember 2019 pada pukul 13.00 -16.00 WIB di Aula Desa Cidatar, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Metode yang digunakan yaitu berupa penyuluhan materi serta tanya jawab. Untuk melakukan pengecekan keamanan melalui *website* BPOM, dilakukan percobaan dengan memasukan salah satu nama produk untuk dilakukan uji BPOM melalui <https://cekbpom.pom.go.id/>.

Kegiatan pengabdian masyarakat “Edukasi Masyarakat terkait Kosmetika Aman” dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu: (a) pemberian materi ceramah tentang Kosmetika aman dengan menggunakan LCD proyektor, (b) uji coba menggunakan *website* BPOM, (c) diskusi dan tanya jawab, (d) wawancara untuk mengukur pemahaman masyarakat setelah dilaksanakannya penyuluhan (Robiyanto et al., 2017)(Yokhebed, 2019)(Rusdiana et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan telah dilakukan di Aula Desa Cidatar, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Kegiatan pengabdian ini berbentuk penyuluhan dengan cara memberikan

penjelasan materi terkait kosmetika aman. Jumlah peserta yang hadir yaitu sebanyak 20 orang. Dalam penentuan lokasi penyuluhan ini Mahasiswa mengunjungi kantor Kepala Desa untuk melakukan diskusi dengan aparat terkait mengenai lokasi pelaksanaan penyuluhan. Maka dipilihlah Aula Desa Cidatar sebagai tempat dilaksanakannya penyuluhan, hal ini dikarenakan akses yang mudah karena berada di pinggir jalan besar, Aula luas serta tempat parkir yang luas. Sehingga diharapkan masyarakat bida dengan mudah mendatangi lokasi tersebut. (Rusdiana et al., 2019)

Setelah memastikan semua sudah berjalan sesuai dengan apa yang sudah dirancang. Memeriksa fasilitas berupa laptop, proyektor serta *sound system* guna membuat acara ini berjalan dengan lancar. Dilakukan penyebaran undangan kepada warga disekitar Aula Desa Cidatar. (Rusdiana et al., 2019)

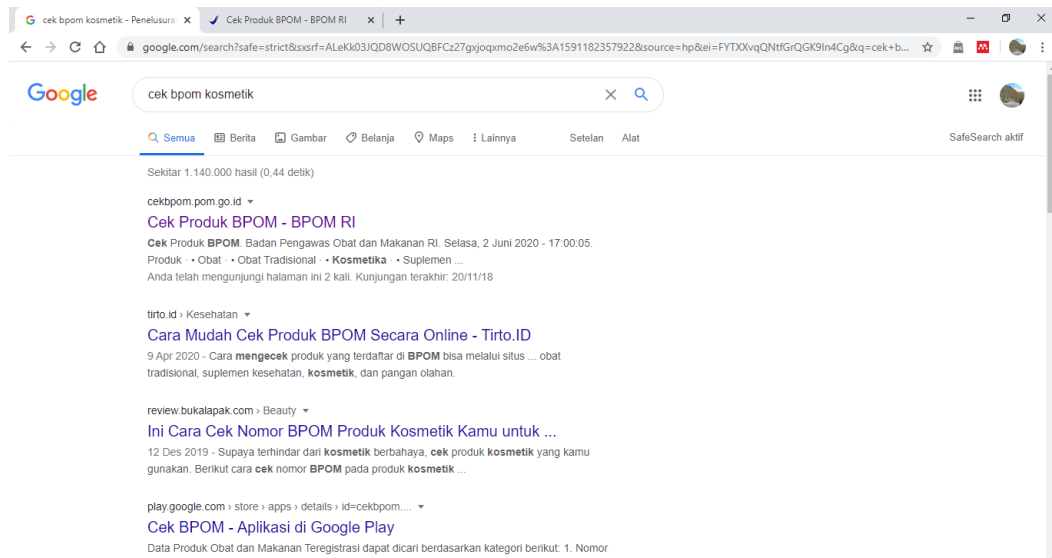
Peserta begitu antusias dalam mengikuti acara penyampaian materi dan proses aplikasi uji coba dengan *website* BPOM. Hal ini dikarenakan belum pernah ada penyuluhan terkait penggunaan kosmetika yang aman, hal ini ditunjukkan dengan beberapa pertanyaan yang muncul dari peserta. Data materi, pertanyaan dan jawaban selama pelaksanaan kegiatan ditunjukkan di Tabel 1.

Tabel 1. Topik dan pertanyaan Kosmetika aman

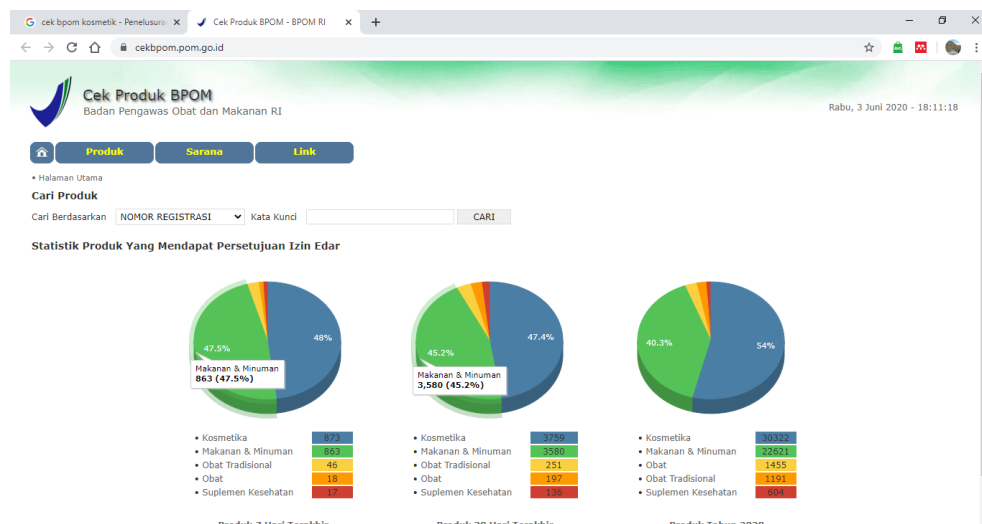
Materi	Pertanyaan	Jawaban
Penjelasan kosmetika secara umum	Apa yang harus dilakukan saat telah menggunakan kosmetik berbahaya ?	Hentikan pemakaian, usahakan untuk tidak menggunakan kosmetika lain saat proses detoksifikasi
Jenis-jenis kosmetika	Bagaimana mengatasi <i>sunburn</i> ?	Membuat kulit lembab, bisa menggunakan kosmetika perawatan untuk mengatasi <i>sunburn</i> seperti gel lidah buaya
Cara memilih kosmetika yang aman	Bagaimana mengatasi komedo ?	Rajin membersihkan muka dan melakukan eksfoliasi secara fisika maupun kimia
Ciri-ciri kosmetika berbahaya	Kenapa ada bedak yang bisa menimbulkan	Biasanya terjadi pada bedak padat (<i>compact</i>)

	komedo ?	<i>powder</i>) yang menyumbat pori-pori atau kelenjar minyak sehingga minyak tertumpuk di permukaan kulit.
Efek merugikan dari kosmetika berbahaya	Perbedaan <i>facial</i> dan <i>peeling</i> ?	<i>Facial</i> nama lainnya sama dengan pengelupasan kulit. Sama halnya seperti <i>facial</i> , <i>peeling</i> merupakan proses pengelupasan kulit secara fisika dengan bantuan scrub maupun secara kimia dengan bantuan AHA, BHA, dan PHA dll.

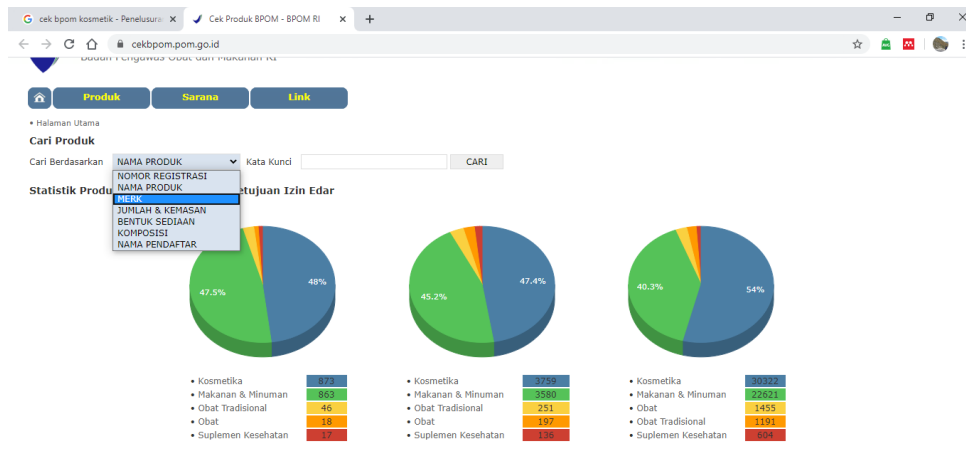
Selama kegiatan dilakukan juga uji coba terkait pencatatan di BPOM dengan memanfaatkan *website* BPOM yaitu melalui <https://cekbpom.pom.go.id/> ditunjukkan pada gambar 1 dan 2. Pada saat kegiatan masyarakat tidak membawa kosmetika maka sebagai contoh menggunakan kosmetika milik mahasiswa. Cara melakukan cek keamanan di BPOM setelah masuk *website* Cek BPOM, kita bisa memilih ingin melakukan pencarian berdasarkan apa ditunjukkan di gambar 3. Apakah dengan nomor registrasi ? Merk, bentuk sediaan, komposisi dll. Tetapi yang paling mudah adalah dengan mengetik nama produk. Bila menggunakan nomor registrasi, nomor registrasi hanya ada di kemasan sekunder yaitu dus kemasan saja. Sehingga yang paling mudah adalah dengan melakukan pencarian berdasarkan nama produk.



Gambar 1. Cara mencari website BPOM



Gambar 2. Tampilan halaman BPOM



Gambar 3. Pilihan mencari produk

Berdasarkan contoh penelusuran dengan nama produk akan muncul nomor registrasi, tanggal dan tahun registrasi, nama produk, bentuk sediaan, volume yang terdaftar di BPOM, produsen serta pendaftar ditunjukkan pada gambar 4. Bila ternyata kemasan yang kita punya volumenya tidak tercantum maka kemungkinan produk kosmetika tersebut belum terdaftar BPOM.

The screenshot shows a list of registered products on the BPOM website. The table has columns for 'NOMOR REGISTRASI', 'PRODUK', and 'PENDAFTAR'. Below the table, there is a detailed view of a specific product.

NOMOR REGISTRASI	PRODUK	PENDAFTAR
NES1190105568 Terbit: 05-10-2019	Skin Aqua Gel Luminous Oil-Free Moisturizer Merk: NARS Kemasan: Pot 50 ml, Pot 75 ml, Sachet (Tester) 1 ml, Sachet (Tester) 2 ml	SHISEIDO COSMETICS INDONESIA, PT Kota Adm Jakarta Selatan, DKI Jakarta
NES1190205080 Terbit: 28-03-2019	Skin Aqua Gel Luminous Mask Merk: NARS Kemasan: Tube 75 ml, Sachet (Tester) 2 Poin Satuan	SHISEIDO COSMETICS INDONESIA, PT Kota Adm Jakarta Selatan, DKI Jakarta
NC38170301005 Terbit: 15-02-2019	The One Illuskin Aquaboo Foundation S P F 20 Porcelain Merk: ORIFLAME Kemasan: Botol-doa 30 ml	ORIFLAME COSMETICS INDONESIA, PT Kota Adm Jakarta Selatan, DKI Jakarta
NC38170301007 Terbit: 15-02-2019	The One Illuskin Aquaboo Foundation S P F 20 Natural Beige Merk: ORIFLAME Kemasan: Botol-doa 30 ml	ORIFLAME COSMETICS INDONESIA, PT Kota Adm Jakarta Selatan, DKI Jakarta
NA17180301520 Terbit: 02-08-2018	The One Illuskin Aquaboo Foundation S P F 20 Natural Beige Merk: ORIFLAME Kemasan: Botol-doa 30 ml	ORIFLAME COSMETICS INDONESIA, PT Kota Adm Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Gambar 4. Salah satu contoh produk yang teregistrasi di BPOM

Pada proses wawancara, masyarakat diwawancarai oleh pemateri terkait pemahaman dari materi yang telah dijelaskan. Serta dilakukan evaluasi berupa aplikasi cara membaca kode registrasi di kosmetika serta bagaimana melakukan cek nomor registrasi dari website BPOM. Sebanyak 60% dari peserta mampu membaca kode registrasi yang tertera pada kemasan kosmetika dan sebanyak 70% sudah bisa melakukan cek kode registrasi di website BPOM. Hal ini dikarenakan

kemampuan masyarakat terkait penggunaan gadget yang sudah baik. Rencana penyuluhan selanjutnya adalah melakukan pemastian keamanan produk kosmetika dari aspek yang lain, seperti dilihat dari aspek organoleptis yang terlihat secara jelas yaitu bau, warna dan tekstur.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penyuluhan ini ternyata masih belum banyak masyarakat yang bisa memilih kosmetika secara aman. Masyarakat masih mengandalkan kosmetika abal-abal dengan harga murah dan hasil instan, sehingga diharapkan kedepannya akan dilaksanakan penyuluhan sekaligus pemeriksaan pada kosmetika yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan edukasi pada pengabdian kali ini masyarakat mampu melakukan cek keamanan secara mandiri di rumah dengan memanfaatkan website BPOM. Sera dari hasil wawancara menunjukkan pemahaman masyarakat terkait edukasi kali ini. Diharapkan pada tahun selanjutnya akan dilaksanakan pemantauan terhadap pemahaman masyarakat tentang kosemtika aman dari aspek yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut yang telah membiayai pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, M. C. (2013). Bahaya merkuri di lingkungan kita. *Jurnal Skala Husada*, 10(2), 175–183.
- Makanan, B. P. O. dan. (2015). *Pedoman gerakan nasional peduli obat dan pangan aman untuk remaja*. Badan POM.
- Muliawan, D. (2013). *A-Z Tentang Kosmetik*. Gramedia.
- Robiyanto, Sari, R., Apridamayanti, P., & Untari, E. K. (2017). Pelatihan pembuatan sabun cair lidah buaya pada kelompok aspeliya Pontianak. *Jurnal Gervasi*, 1(1), 78–86.
- Rusdiana, T., Putriana, N. A., Sopyan, I., Gozali, D., & Husni, P. (2019). Pemberian pemahaman mengenai sediaan herbal yang berfungsi untuk pemeliharaan kesehatan jantung dan ginjal di desa Cibeusi, Sumedang, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(6), 129–132.
- Sriarumtias, F. F., & Auliasari, N. (2020). Splash mask formulation of tangerine (*Citrus reticulata* Blanco) peel extract and turmeric (*Curcuma longa* L.) extract as a whitening agent. *International Journal of Research in Dermatology*, 6(3), 341–346.
- Sriarumtias, F. F., Nafisah, F. N., & Gozali, D. (2019). Splash Mask Formulation of Tangerine (*Citrus reticulata* Blanco) Peel extract as an antioxidant. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, 10(2), 205–219.
- Yokhebed. (2019). Respon Ibu PKK Desa Madu Sari Kabupaten Kubu Raya terhadap pelatihan pengolahan pangan lokal berbahan baku nanas (*Ananas comosus* L). *GERVASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 200–209.